

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil proses produksi dapat disimpulkan bahwa penulis telah memahami perannya sebagai editor dalam produksi *web series* BEDO. Peran penyunting gambar dibuktikan pada pasca produksi. Editing offline merupakan tahap awal di mana penulis melakukan tugasnya dengan rekaman mentah (*footage*) guna merangkai adegan serta merancang struktur keseluruhan dari video. Pada tahap ini, penulis membuat rangkaian kasar dari video dengan menyusun klip- klip berurutan sesuai alur cerita yang diinginkan. Penulis juga melakukan pengeditan dasar yaitu, memotong, memangkas, dan mengatur klip untuk membentuk dasar cerita. Setelah tahap editing offline selesai, dilanjutkan dengan tahap editing online. Pada tahap ini, penulis melakukan konfirmasi yaitu melakukan color grading untuk mencapai tampilan visual yang diinginkan, menambahkan efek visual, melakukan mixing audio, dan melakukan penyesuaian lainnya untuk mencapai kualitas video yang optimal.

Dengan menggabungkan editing offline dan online, penulis dapat menciptakan video yang menarik, efektif, dan profesional, serta menyampaikan pesan dan cerita dengan baik kepada penonton. Proses editing yang baik memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman menonton yang menyenangkan dan memuaskan bagi audiens.

Keseluruhan proses editing gambar melibatkan penerapan teori psikologi persepsi, yang membantu penulis memahami bagaimana audiens akan mempersepsikan dan merespons konten visual dan audio. Penulis menggunakan pengetahuan tentang psikologi persepsi untuk mempengaruhi respons emosional penonton, mengarahkan perhatian, dan menciptakan pengalaman menonton yang kuat dan koheren.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penulisan Strategi Penerapan Teknik Penyunting Gambar dalam *Web Series* BEDO terdapat saran-saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

Dalam melakukan penyunting gambar, hal-hal yang perlu diperhatikan ialah

1. **Pemilihan adegan yang tepat**
Pemilihan adegan yang pas dapat membantu dalam menguatkan alur cerita secara totalitas, dapat membantu menggambarkan karakter-karakter dengan lebih baik, dan dapat menciptakan ketegangan, emosi, dan kekuatan dalam cerita.
2. **Pemilihan musik yang tepat**
Musik memiliki peran yang penting di dalam menciptakan suasana, meningkatkan intensitas emosional dalam adegan, dan dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan.
3. **Pemotongan yang tepat**
Teknik pemotongan yang tepat dapat mempertahankan ritme cerita dan menjaga ketertarikan penonton.
4. **Efek visual yang kreatif**
Dengan memberikan efek-efek yang unik dapat menambah dimensi artistik dan menekankan momen penting dalam cerita.
5. **Keseimbangan warna dan pencahayaan**
Keseimbangan warna dan pencahayaan konsisten dapat memberikan kesan visual yang menyatu. Apabila perlu, penyunting gambar dapat mengubah warna atau pencahayaan untuk menciptakan suasana yang sesuai dengan adegan.
6. **Sinkronasi audio yang akurat**

Penulis memberikan saran untuk Universitas Amikom Yogyakarta khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi, menyediakan pelatihan bagi para mahasiswa/i yang tertarik menjadi penyunting gambar. Pelatihan mengenai keterampilan dasar penyuntingan gambar, teknik pemotongan, penggunaan

perangkat lunak, dan konsep-konsep visual yang penting di dalam produksi film. Dengan memperkuat keterampilan, mahasiswa/i akan lebih siap untuk berperan sebagai penyunting gambar khususnya ketika ingin menambah pengalaman di luar Universitas.

